

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Kegiatan Partisipatif Ramah Lingkungan Di SD Muhammadiyah Bodon

¹Rike Dwi Astuti, ²Dholina Inang Pambudi

Email : ¹rike1800005021@webmail.uad.ac.id, ²dholinauad@gmail.com
Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received

Revised

Accepted

Keywords

Environmental Management

Adiwiyata

Participatory Activities

2Rike Dwi Astuti.2023.” The Implementation of the *Adiwiyata* Program in Participatory Environmentally Friendly Activities at SD Muhammadiyah Bodon”. A Thesis.Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

ABSTRACT

This research was motivated by environmental issues. It was important to conduct research on environmental protection and management. The aims of this research were: 1) to describe the Adiwiyata program in participatory environmentally friendly activities at SD Muhammadiyah Bodon and, 2) to describe the supporting and inhibiting factors for the *Adiwiyata* program in participatory environmentally friendly activities at SD Muhammadiyah Bodon. This was qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study consisted of 1 school principal, 1 *Adiwiyata* team leader, 2 class teachers, and 3 students. The object of this research was the Adiwiyata Program in participatory environmentally friendly activities at SD Muhammadiyah Bodon. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. To validate data, Technique Triangulation and Source Triangulation were used. Data analysis used in this research was the Miles and Huberman model which consisted of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the *Adiwiyata* Program in participatory environmentally friendly activities at Muhammadiyah Bodon Elementary School was going well. This can be seen from:1) SD Muhammadiyah Bodon had various activities carried out by all school members, including principals, teachers, employees, and students, and assisted by the school committee and students' parents. 2) This primary school also established partnerships in the framework of environmental protection and management with various parties including the Environmental Agency, committees, parents, surrounding communities, *kelurahan*, health centers, *kecamatan*. The supporting factor was many parties from the agency that supported the Adiwiyata school program at Muhammadiyah Bodon Elementary School which involve several agencies, *kelurahan*, *kecamatan*, police, employee, teachers, school committees, and students' guardians. Meanwhile, the inhibiting factor

was the lack of guidance and habituation from an early age to foster care for the environment in students.

Keywords: Management of the Environment, *Adiwiyata*, Participatory Activities

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



ABSTRAK

Kata Kunci

Pengelolaan Lingkungan Hidup
Adiwiyata
Kegiatan Partisipatif

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan lingkungan hidup sehingga penting untuk dilakukan penelitian tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan program Adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon dan 2) mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat program Adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif pendekatan Deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Ketua Tim Adiwiyata, 2 Guru kelas dan 3 siswa. Objek penelitian ini yaitu Program Adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan yang ada di SD Muhammadiyah Bodon. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Keabsahan data menggunakan Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber. Analisis data menggunakan model *Miles dan Huberman* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari, 1) SD Muhammadiyah Bodon memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan dibantu oleh komite sekolah serta orang tua siswa. 2) Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak diantaranya: Dinas Lingkungan Hidup, komite, orang tua, masyarakat sekitar, kelurahan, puskesmas, kecamatan. Faktor Pendukung yaitu banyak pihak-pihak dari instansi yang mendukung program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon yang melibatkan beberapa instansi, kelurahan, kecamatan, kepolisian, guru karyawan dan komite sekolah hingga wali murid. Faktor Penghambat yaitu bimbingan dan pembiasaan sejak dini untuk menumbuhkan peduli terhadap lingkungan pada peserta didik.

Kata Kunci : Pengelolaan Lingkungan Hidup, Adiwiyata, Kegiatan Partisipatif

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kekayaan alam. Kekayaan alam yang tersedia di Indonesia masih perlu dilestarikan dengan penuh kesadaran. Kerusakan alam di Indonesia bisa terjadi karena ulah tangan manusia yang kurang merawat lingkungan atau karena bencana alam yang terjadi. Era modern saat ini banyak teknologi canggih yang dapat memproduksi berbagai macam barang salah satunya kemasan makanan dan minuman yang terbuat dari plastik.

Banyaknya timbunan sampah sisa kegiatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak pencemaran lingkungan seperti pencemaran tanah, air dan udara. Menurut Badan Pusat Statistik, (2018: vii) pada tahun 2016 jumlah timbunan sampah di Indonesia sudah mencapai 65,2 juta ton pertahun dengan jumlah penduduk mencapai 261,89 juta jiwa, sedangkan dari limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) sisa industri yang dikelola tahun 2017 sebesar 60,31 juta ton, secara akumulasi dari 2015 hanya mencapai kurang dari 49 kali dari target pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) sebesar 755.6 juta ton di tahun 2019. Permasalahan lingkungan dan kesehatan akibat sampah dan limbah juga bertambah. Kualitas air sungai di Indonesia rata-rata berada pada situs tercemar berat. Pada tahun 2018 25,196 desa di Indonesia mengalami pencemaran air dan 2,74 desa tercemar tanahnya. Kerusakan dan pencemaran lingkungan di Indonesia telah terjadi di berbagai daerah, yang terus bertambah dari tahun ke tahun, berbagai bentuk kerusakan dan pencemaran yang dapat diidentifikasi adalah banjir, longsor, kebakaran hutan, kerusakan terumbu karang, pencemaran tanah, udara dan air. Hal tersebut adalah hasil dari perbuatan manusia melalui berbagai kegiatan yang menempatkan alam sebagai bahan komoditi yang terus di eksploitasi. lingkungan justru menjadi media pembuangan (limbah dan sampah) sebagai bagian dari hasil eksploitasi tersebut (Kahfi, 2014: 207). Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung (Pratomo, 2008: 6). Permasalahan lingkungan hidup pada hakikatnya adalah permasalahan ekologi. Manusia yang menjadi penyebab permasalahan lingkungan karena manusia yang merusak alam, menggunduli hutan, membuang sampah ke sungai, membuang sampah ke saluran, mencemari air, udara, laut dan akan menuai sendiri hasilnya, yaitu: kekurangan oksigen, kepanasan, banjir, tanah longsor, kekeringan, kekurangan air bersih, terkena penyakit, dan membahayakan makhluk lain serta dirinya sendiri.

Program Adiwiyata adalah suatu program yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah untuk membentuk sebuah komitmen dalam menjaga lingkungan, melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan yang terjadi pada lingkungan. Program Adiwiyata telah disepakati pada tanggal 3 Juni 2005 oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Permasalahan Program Adiwiyata yang sering ditemukan salah satunya yaitu masalah sampah. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang menjadi penghasil sampah sisa makanan maupun bungkus makanan selain pasar, rumah, dan perkantoran. Sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu: (1) Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami, (2) Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Program Adiwiyata bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran yang berwawasan lingkungan. Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip sebagai berikut. Pertama yaitu partisipatif, seluruh komponen sekolah harus terlibat dalam keseluruhan proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya masing masing. Kedua yaitu berkelanjutan, seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Pengertian program adiwiyata yang sering disebut sebagai *green school programme* mempunyai empat indikator, yaitu: 1), pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, 2), Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, 3), Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, 4), Pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan seperti: hemat energi atau penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik (Maryani, 2014:173). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup sangat penting ditanamkan sejak dini agar siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan untuk menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap lingkungan dapat disisipkan melalui kurikulum yang terdapat dalam suatu jenjang pendidikan dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan berbasis lingkungan seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, merawat tanaman yang berada di halaman sekolah, pengelolaan sampah, penghematan air dll.

Pendidikan lingkungan hidup di sisi lain merupakan salah satu implementasi wajib bagi sekolah dalam kegiatan partisipatif lingkungan dalam program adiwiyata sebagai pengelolaan lingkungan hidup sejak dini. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Desember 2021 di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede, merupakan salah satu SD Unggulan yang ada di kota Yogyakarta yang memiliki banyak prestasi salah satunya pada tahun 2013 mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional. SD Muhammadiyah Bodon Kotagede telah menerapkan program adiwiyata terlihat beberapa penerapan pendidikan lingkungan hidup yang sudah terlaksana dilihat dari lingkungan sekolah yang bersih dan asri. Akan tetapi sangat disayangkan di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede belum menerapkan bebas plastik di kantin sekolah untuk meminimalisir limbah sampah.

Terlihat juga dari visi SD Muhammadiyah Bodon yaitu “Terwujudnya lembaga pendidikan dasar yang terdepan dalam berbagai prestasi, berakhlak mulia, kreatif, peduli pada lingkungan hidup dan berwawasan islami.” Selain itu juga sekolah terdapat beberapa misi yaitu : melaksanakan Pembelajaran, menyenangkan (PAIKEM), Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kesiapsiagaan, melakukan aktualisasi potensi, bakat, minat olahraga dan seni, melaksanakan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Terlihat dan hal melaksanakan kepedulian hidup, yang tersebut menjadikan sekolah yang merupakan wujud dari pelaksanaan program adiwiyata. Selain memiliki kebijakan yang berwawasan lingkungan, sekolah juga memiliki kurikulum berbasis lingkungan.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami subjek penelitian contohnya, sikap, persepsi, motivasi, tindakan dsb, secara holistik dan mendeskripsikan dalam wujud kata- kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah serta memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan suatu penelitian yang sangat dasar yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2010: 72). Penggunaan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengenali lebih dalam mengenai implementasi Program Adiwiyata dalam aktivitas partisipatif, dan mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat yang terdapat di SD Muhammadiyah Bodon.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Bodon yang terletak di Jl. Mondorakan, Bodon, Jagalan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian antara lain 1 Kepala Sekolah, 1 Ketua Tim Adiwiyata, 3 Guru kelas dan 3 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Program Adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan yang ada di SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono,2015:308-309). Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh dari dokumen – dokumen sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu wawancara dokumentasi dan observasi. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan program Adiwiyata yang masih berjalan di SD Muhammadiyah Bodon, Jagalan, Kotagede, Yogyakarta. Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti turut pengamatan

langsung pada objek penelitian. Selain itu, di dalam penelitian ini yang menjadi observer ataupun pengamat yaitu peneliti, teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, kondisi fasilitas prasarana pendukung ramah lingkungan, aktivitas pendukung yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan penerapan Program Adiwiyata melalui lingkungan dalam aktivitas partisipatif yang terdapat di SD Muhammadiyah Bodon. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data berupa dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan Adiwiyata.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang akan dilakukan Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber. Triangulasi teknik, digunakan guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Triangulasi sumber yang dipakai adalah 1 Kepala Sekolah, 1 Ketua Tim Adiwiyata, 3 Guru serta 3 Siswa. Yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah Tim Adiwiyata, Guru dan siswa. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Program Adiwiyata dalam Kegiatan Partisipatif Ramah Lingkungan

a. Memelihara dan merawat Gedung dan lingkungan warga sekolah

Memelihara dan merawat Gedung dan lingkungan sekolah setiap sebelum dan setelah pembelajaran selesai sesuai dengan jadwal piket. dan setiap hari jumat pada saat kerja bakti atau semutlis (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah) dengan cara membersihkan kelas masing-masing serta membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekitar sekolah, dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas. Kegiatan partisipatif memelihara dan merawat Gedung dan lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dilakukan secara ruti setiap hari melalui piket kelas masing-masing dengan pendampingan oleh guru dan pada hari jumat saat kerja bakti atau semutlis (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah) untuk membentuk karakter siswa, guru, staf dan karyawan agar peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Memanfaatkan Lahan Dan Fasilitas Sekolah

Guru dan siswa SD Muhammadiyah Bodon juga memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai dengan kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan hasil observasi guru SD Muhammadiyah Bodon memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah untuk media pembelajaran dengan mengintegrasikan Pendidikan lingkungan hidup kedalam mata pelajaran yang sesuai, sekolah juga memanfaatkan lahan untuk membuat resapan air di halaman sekolah guna menanggulangi genangan air pada

musim penghujan. SD Muhammadiyah Bodon membuat *Greenhouse* dan taman di depan tiap kelas sehingga terlihat asri dan rindang.

Kegiatan partisipatif memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah yang ada di SD Muhammadiyah Bodon sudah dilakukan dengan baik dan seluruh warga sekolah dapat memanfaatkan lahan dan fasilitas yang ada dengan baiknya.

- c. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Pendidikan lingkungan hidup juga diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Bodon, berdasarkan hasil wawancara siswa pernah membuat kotak pensil dari botol bekas. Kegiatan ekstrakurikuler selalu menyisipkan pendidikan lingkungan hidup seperti membersihkan tempat yang akan digunakan sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan partisipatif mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sudah dilakukan oleh SD Muhammadiyah Bodon dengan memasukkan Pendidikan lingkungan hidup.

- d. Adanya Kreativitas Dan Inovasi Warga Sekolah Dalam Upaya Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Warga sekolah SD Muhammadiyah Bodon menciptakan kreatifitas dan inovasi dalam upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup mulai dari pengelolaan sampah sampai pengolahan sampah pengolahan pupuk organik, dan pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan. Kegiatan berbasis partisipatif adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk, dan membuat kerajinan tangan dari barang bekas.

- e. Mengikuti Kegiatan Aksi Lingkungan Hidup Yang Di Lakukan Oleh Pihak Luar.

SD Muhammadiyah Bodon telah banyak mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh pihak luar diantaranya lomba-lomba yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kegiatan lingkungan lainnya seperti sosialisasi terkait lingkungan hidup. SD Muhammadiyah Bodon selalu aktif dalam mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.

- f. Menjalinkan Kemitraan Dalam Rangka Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dengan Berbagai Pihak.

Implementasi dari hal ini diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Bodon pada awal menjalankan program adiwiyata SD Muhammadiyah Bodon memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup dan untuk membimbing cara mengintegrasikan Pendidikan lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran yang sesuai.

- 2) Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

SD Muhammadiyah Bodon mendapatkan dukungan dari pihak pihak luar akan tetapi adanya pandemi 2 tahun lalu maka belum adanya dukungan yang baru dari pihak-pihak tertentu untuk meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

- 3) Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Berbagai kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Bodon selalu didukung oleh komite sekolah dan orang tua siswa. Komite sekolah mendukung program adiwiyata dengan memberikan ide, aksi dan materi serta peran komite dalam kegiatan berwawasan lingkungan. Berbagai mitra yang telah dijalin diantaranya Pendidikan lingkungan hidup, pengepul sampah kotagede, puskesmas kotagede dan kelurahan jagalan.

- 4) Menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup.

SD Muhammadiyah Bodon telah menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup. Lingkungan sekolah di buat sangat baik agar menjadi sekolah yang dapat menjadi sarana untuk belajar bagi anak-anaknya.

- 5) Memberi dukungan kepada masyarakat atau sekolah lain untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

SD Muhammadiyah Bodon memberi dukungan kepada masyarakat atau sekolah lain dengan mendukung program yang di adakan pihak lain dan bekerjasama dengan pihak lain.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Adiwiyata dalam kegiatan Partisipatif Ramah Lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon

Faktor Pendukung

banyak pihak-pihak dari instansi yang mendukung program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon yang melibatkan beberapa instansi, kelurahan, kecamatan, kepolisian, guru karyawan dan komite sekolah hingga wali murid.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon berproses menuju sekolah Adiwiyata tentunya tidak mudah dan banyak sekali hambatan yang harus dihadapi SD Muhammadiyah Bodon dalam mewujudkan sekolah berwawasan dan berbudaya lingkungan. faktor utama hambatan program adiwiyata sekolah yaitu bimbingan dan pembiasaan sejak dini untuk menumbuhkan peduli terhadap lingkungan pada peserta didik.

Simpulan

1. Implementasi Program Adiwiyata dalam Kegiatan Partisipatif Ramah Lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon

Implementasi Program Adiwiyata dalam Kegiatan Partisipatif Ramah Lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon berjalan dengan baik, SD Muhammadiyah Bodon telah melaksanakan seluruh kegiatan partisipatif melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah yaitu:

- (1) Memelihara dan merawat Gedung dan lingkungan sekolah oleh seluruh warga sekolah yang dilakukan setiap pagi hari melalui piket kelas dan menyiram tanaman. (2) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan Dalam upaya mencegah terjadinya dampak lingkungan yang kemungkinan terjadi seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup SD Muhammadiyah Bodon ber koordinasi dengan komite sekolah terkait pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah seperti membuat taman, menebang pohon di

sekitar sekolah, dan membuat resapan air. SD Muhammadiyah Bodon memfungsikan taman sebagai media belajar untuk anak-anak. Anak-anak belajar dengan praktik merawat tanaman di lingkungan sekolah dengan semultis (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah) yang diadakan sekolah setiap satu minggu sekali.

- (4) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pengembangan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Bodon yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terdapat dalam ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan dan Sains Club. Pembiasaan pengelolaan lingkungan juga dilakukan dengan membersihkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan membersihkan setelah kegiatan berakhir. (4) Adanya kreativitas dan Inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kreatifitas dan inovasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh warga sekolah SD Muhammadiyah Bodon yaitu dengan mengadakan berbagai program kegiatan dari pengelolaan hingga pengolahan sampah diantaranya sebagai berikut; program Semultis (Sepuluh menit untuk lingkungan sekolah) yang dilakukan seluruh warga sekolah setiap seminggu satu kali untuk merawat lingkungan sekolah dengan cara memungut sampah daun kering, dan menyiram tanaman. Sampah gelas plastik dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan tangan dengan dampingan guru kelas masing-masing. Sampah daun yang ada di halaman SD Muhammadiyah Bodon di kumpulkan dan dimasukkan kedalam komposter dan dijadikan sebagai pupuk kompos.
- (5) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar. Selain aktif dalam kegiatan lingkungan yang ada di sekolah SD Muhammadiyah Bodon juga aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak luar. Kegiatan lingkungan yang pernah diikuti oleh SD Muhammadiyah Bodon diantaranya Lomba taman yang diselenggarakan oleh kelurahan Jagalan, untuk melestarikan sungai Gajah Wong, dan lomba pemanfaatan barang bekas.

SD Muhammadiyah Bodon juga sudah melaksanakan kegiatan partisipatif menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak.

Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup. Dalam proses menjadi sekolah adiwiyata SD Muhammadiyah Bodon bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup untuk menjadi narasumber dan bekerjasama dengan puskesmas Kotagede, tidak hanya tentang Kesehatan tetapi juga perawatan lingkungan, kelurahan Jagalan juga pernah menjadi narasumber untuk SD

Muhammadiyah Bodon untuk membantu meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup di sekolah. (2) Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. SD Muhammadiyah Bodon mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah namun adanya pandemi 2 tahun lalu maka belum adanya dukungan yang baru dari pihak-pihak tertentu untuk meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (3) Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. SD Muhammadiyah Bodon berkoordinasi oleh komite sekolah dan orang tua siswa. Komite sekolah mendukung program adiwiyata dengan memberikan ide, aksi dan materi serta peran komite dalam kegiatan berwawasan lingkungan. Berbagai mitra yang telah dijalin diantaranya Pendidikan lingkungan hidup, pengepul sampah kotagede, puskesmas kotagede dan kelurahan jagalan.

(3) Menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup. SD Muhammadiyah Bodon telah menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup. Lingkungan sekolah di buat sangat baik agar menjadi sekolah yang dapat menjadi sarana untuk belajar bagi anak-anaknya. Lingkungan SD Muhammadiyah Bodon di jadikan sebagai tempat untuk pembelajaran anak anak. (5) Memberi dukungan kepada masyarakat atau sekolah lain untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. SD Muhammadiyah Bodon memberi dukungan kepada masyarakat atau sekolah lain dengan mendukung program yang di adakan pihak lain dan bekerja sama dengan pihak lain. Dengan aktif bekerjasama dengan masyarakat atau sekolah lain maka hal tersebut termasuk dukungan dari SD Muhammadiyah Bodon.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat program adiwiyata dalam kegiatan partisipatif ramah lingkungan di SD Muhammadiyah Bodon

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang sangat menentukan keberhasilan program Adiwiyata banyak pihak-pihak dari instansi yang mendukung program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon yang melibatkan beberapa instansi, kelurahan, kecamatan, kepolisian, guru karyawan dan komite sekolah hingga wali murid yang membantu mewujudkan sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon berproses menuju sekolah Adiwiyata tentunya tidak mudah dan banyak sekali hambatan yang harus dihadapi SD Muhammadiyah Bodon dalam mewujudkan sekolah berwawasan dan berbudaya lingkungan. faktor utama hambatan program adiwiyata sekolah yaitu bimbingan dan pembiasaan sejak dini untuk menumbuhkan peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. Mengajak banyak anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan bukanlah hal yang mudah, dari banyaknya jumlah siswa di SD Muhammadiyah Bodon masih ada yang belum membudaya sehingga jika siswa melihat sampah maka siswa tersebut tidak langsung memungutnya dan membuang sampah ditempat sampah apabila tidak disuruh oleh guru untuk mengambil dan membuangnya di tempat sampah.

Daftar Pustaka

- Akib, H. (2010). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dwiningrum. S.I.A. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajarina, N. R. (2018). IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI KOTAGEDE 3. *BASIC EDUCATION*, 7(8), 760-772.
- Gunarta, I. K. (2017). Implementasi Pembelajaran Yoga Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumerta. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu*, 3(2).
- Haerul, Akib, H., & Hamdan. (2016). Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) Di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2).
- Kahfi, A. (2014). Kejahatan Lingkungan Hidup. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 3(2), 206-216.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). *Pedoman Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup
- Limawati. (2018). *Implementasi program sekolah adiwiyata di sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 6 No.1, Hal 20-24
- Maryani, I. 2014. Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di SDN Ungaran I Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, Nomor 3, April 2014, hlm. 225-229

- Moleong, Lexy J.(2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E.(2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara.
- Paryadi, Sugeng.(2008). Konsep Pengelolaan Lingkungan Sekolah (Green School).
<https://www.scribd.com/document/49535666/lingkungan-hidup>
- Pratomo, A. J. (2008). *Analisis Kerentanan Banjir di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidik*, 5(2).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supadmini, N. K., Wijaya, I. K. W. B., & Larashanti, I. A. D. (2020). Implementasi Model Pendidikan Lingkungan UNESCO Di Sekolah Dasar. Jayapangus Press.
- Susy HR Sadikin, dkk.2011. Panduan Adiwiyata. Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Widodo, Hendro.2017. *Budaya Sekolah Adiwiyata* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Bodon Bantul Yogyakarta).Tajdidukasi , Volume VII , No 1 Hal 5
- Yuanita.2020. *Implementasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif pada Sekolah Adiwiyata di Evaluasi Pendidikan* Volume 6 No. 1 , Hal 20- 24 Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 5 No. 2. Hal 37- 45.